

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

14 Juni 2024

Statistics 13 Juni 2024

IHSG	6831.56	-18.53	-0.27%
DJIA	38647	-65.2	-0.17%
Nasdaq	17667	+59.1	+0.34%
S&P 500	5434	+12.7	+0.23%
FTSE 100	8164	-51.8	-0.63%
DAX	18266	-365.2	-1.96%
CAC 40	7708	-156.7	-1.99%
Nikkei	3872	-156.2	-0.40%
HSI	18113	+174.8	+0.97%
Shanghai	3029	-8.6	-0.28%
Gold	2318.80	-20.00	-0.86%
Nickel	17766.00	-265.00	-2.47%
Copper	447.60	-4.20	-0.93%
WTI Oil	77.44	-0.57	-0.73%
Coal Jun	134.70	+1.75	+1.32%
Coal Jul	136.40	+0.95	+0.70%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
DEPO	14 Jun	Rp 4
HYGN	14 Jun	Rp 2.16
WIFI	14 Jun	Rp 1.06
ACES	14 Jun	Rp 33.5

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Senin 10 Juni 2024

JPY GDP.

Selasa 11 Juni 2024

USD 3-Year Note Auction, OPEC Monthly Report.

Rabu 12 Juni 2024

USD 10-Year Note Auction, USD API Weekly Crude Oil Stock, CNY CPI, EUR German CPI, USD IEI Monthly Report, USD CPI, USD Crude Oil Inventories, USD WASDE Report.

Kamis 13 Juni 2024

USD Fed Interest Rate Decision, FOMC Economic Projection, FOMC Statement, USD Interest Rate Projection, USD Federal Budget Balance, USD PPI, USD initial Jobless Claims,.

Jumat 14 Juni 2024

USD 30-Year Bond Auction, Fed's Balance Sheet, USD Export & Import Price, Michigan 5-Year Inflation Expectations, Michigan Consumer Expectation, Michigan Consumer Sentiment, Fed Monetary Policy Report.

Profindo Research 14 Juni 2024

Bursa Saham Amerika ditutup *mixed* pada Kamis (13/06). Imbal hasil Treasury AS menyentuh level terendah sejak awal April 2024.

DJIA -0.17%, Nasdaq +0.34%, S&P500 +0.23%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Kamis (13/06). Seiring melemahnya sektor otomotif setelah Uni Eropa menerapkan tarif impor baru terhadap mobil elektrik produksi Tiongkok.

FTSE 100 -0.63%, Dax -1.96%, CAC40 -1.99%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak *mixed* pada Kamis (13/06).

Nikkei -0.40%, HSI +0.97%, Shanghai -0.28%

Harga emas melemah ke level \$2318.80 pada Kamis (13/06), Harga minyak WTI melemah di level \$77.44 pada Kamis (13/06).

Gold -0.86%, WTI Oil -0.73%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 13 Juni 2024, IHSG ditutup pada level 6831.56 melemah -0.27%.

IHSG kembali ditutup melemah setelah sempat menghijau di sepanjang perdagangan. IHSG masih cenderung melemah meski sentimen pasar global cenderung kembali membaik setelah inflasi Amerika Serikat (AS) terbaru kembali melandai dan bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) mengindikasikan akan memangkas suku bunga acuannya sekali pada tahun ini. Inflasi AS periode Mei 2024 menyentuh 3,3% secara tahunan (*year-on-year/yoy*), turun lebih dalam dibandingkan perkiraan pasar di 3,4% yoy. Inflasi inti juga mencatat hasil lebih baik dari konsensus pasar, menyentuh 3,4% yoy. Selang beberapa jam setelah rilis data inflasi, The Fed dalam rapat Federal Open Market Committee (FOMC) kembali menahan suku bunga di level 5,25-5,50% pada dini hari tadi waktu Indonesia.

Transaksi IHSG sebesar 14.232 T serta asing terlihat masih mencatatkan net sell sebesar 879.21 M. Secara sektoral, sektor bahan baku menjadi pemberat terbesar IHSG sebesar 0.73%. Sedangkan dari saham TLKM, AMMN, BBRI, BMRI, TPIA juga turun menjadi pemberat IHSG.

Pada perdagangan Jumat 14 Juni IHSG diprediksi akan bergerak melemah di akhir perdagangan pekan ini pada rentan 6809 – 6892. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti PTBA, BRIS, ASII, PGAS.

Profindo Technical Analysis 14 Juni 2024

**PT Bukit Asam Tbk
 (PTBA)**

BUY ON WEAKNESS (2480 - 2520)
Target Price 2590 – 2700 - 2800
Stoploss < 2420

Pada perdagangan 13 Juni, PTBA ditutup pada level 1270 menguat +3.70%.

Secara teknikal, PTBA potensi rebound jangka pendek dengan volume meningkat, indikator stochastic oversold dan membentuk goldencross.



**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
 (BRIS)**

BUY ON WEAKNESS (2260 - 2280)
Target Price 2370 - 2470
Stoploss < 2170

Pada perdagangan 13 Juni, BRIS ditutup pada level 130 menguat +6.05%.

Secara teknikal, BRIS rebound dari EMA 200 dengan volume besar, potensi rebound jangka pendek. indikator stochastic dan MACD menguat membentuk goldencross.



PT Astra Internasional Tbk (ASII)

BUY ON WEAKNESS (4400 – 4460)
Target Price 4570 – 4690 - 4810
Stoploss < 4350

Pada perdagangan 13 Juni, ASII ditutup pada level 4460 menguat +2.29%.

Secara teknikal, ASII rebound dengan munculnya doji di area support, membentuk double bottom. potensi menguat menguji EMA 50. Rebound jangka pendek. Indikator MACD menguat.



TradingView

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

BUY ON WEAKNESS (1420 - 1445)
Target Price 1510 - 1580
Stoploss < 1385

Pada perdagangan 13 Juni, PGAS ditutup pada level 1440 menguat +2.86%.

Secara teknikal, PGAS membentuk gap down setelah tanggal exdate dividen, dan rebound di area support, secara trend jangka pendek PGAS masih terjaga diatas garis EMA 200.



TradingView

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).